

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Puskesmas Gamping 1

Puskesmas Gamping 1 merupakan salah satu unit teknis Dinas Kesehatan Sleman yang bertanggung jawab atas pembangunan layanan kesehatan di wilayah kerjanya. Beralamat di Jl. Delingsari, Ambarketawang, Gamping, Patukan, Ambarketawang, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasinya di kecamatan Gamping. Pusat Kesehatan Gamping 1 memiliki dua lantai untuk layanan. Di lantai 1 terdapat ruang pendaftaran, ruang kasir, ruang tunggu, ruang BP umum, ruang BP tindakan, ruang BP gigi, apotek, ruang BP KIA, imunisasi, ruang KB, gizi, TB, ruang laboratorium, gudang obat, dapur, dan toilet. Di lantai 2 terdapat ruang kepala puskesmas, aula, ruang Tata Usaha (TU), ruang Unit Kesehatan Masyarakat (UKM).

Untuk mencapai Indonesia Sehat, Puskesmas Gamping 1 mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi Puskesmas Gamping 1

“Terwujudnya pelayanan Puskesmas yang Berkualitas, Terjangkau dan Berdaya Saing Menuju Masyarakat Sleman yang berbudaya Hidup Bersih dan Sehat”.

b. Misi Puskesmas Gamping 1

- 1) Meningkatkan tata kelola Puskesmas yang baik dengan dukungan teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada Masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan di tingkat pertama yang bermutu dan terjangkau dengan penyediaan sarana prasarana sesuai standar.
- 3) Mendorong kemandirian masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya peningkatan derajat Kesehatan Masyarakat.

Di Puskesmas Gamping 1 telah menerapkan RME pada tahun 2019. Penerapan RME digunakan di bagian Pendaftaran, Farmasi, Klinik Umum,

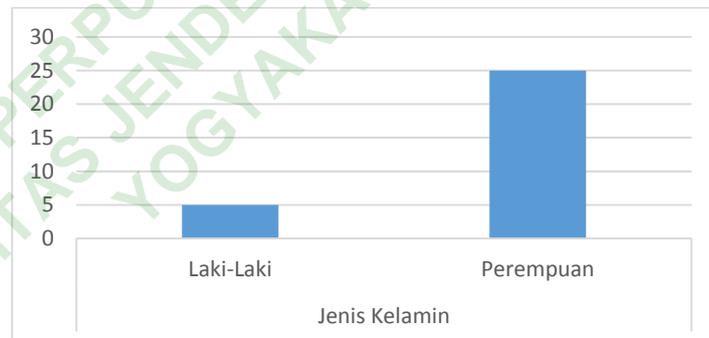
Klinik KIA, Laboratorium, Klinik Gigi dan Klinik Psikolog dan terdapat beberapa komputer yang telah terkoneksi pada sistem RME dan terdapat 30 petugas yang menggunakan sistem RME tersebut.

2. Karakteristik Responden

Penyebaran kuesioner pada penelitian ini mendapatkan 30 responden berdasarkan jawaban yang telah diperoleh, responden dapat dibagi berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama penggunaan, dan intensitas penggunaan dalam menggunakan sistem Rekam Medis Elektronik. Berikut ini hasil karakteristik responden:

1) Jenis Kelamin

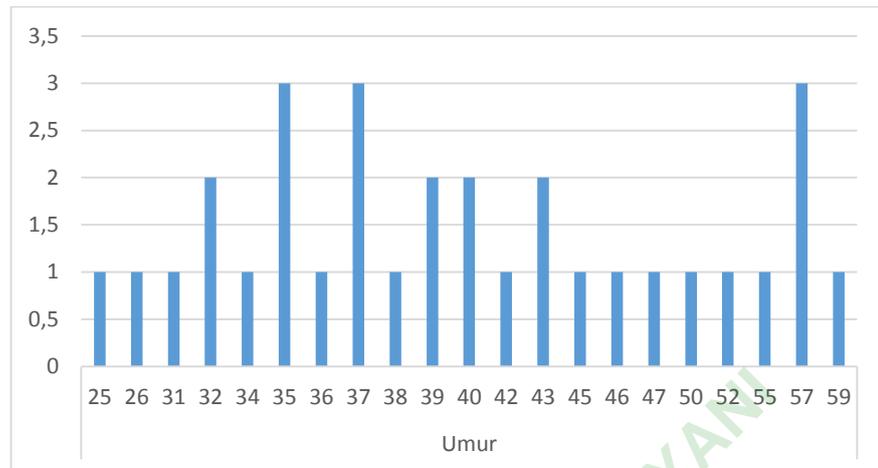
Berdasarkan gambar diagram dibawah ini, dapat diketahui bahwa dari 30 responden, sebagian besar responden di dominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 25 responden (83.3%), sedangkan laki-laki sebanyak 5 responden (16.7%).



Gambar 4. 1 Jenis Kelamin Responden

2) Umur

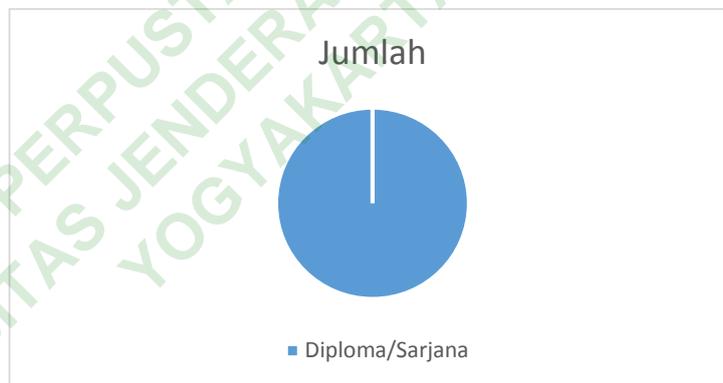
Berdasarkan gambar diagram dibawah, dapat diketahui bahwa dari 30 responden, sebagian besar responden berusia 25-59 tahun yaitu sebanyak 2 responden berusia 25-26 tahun (6.62%), 24 responden berusia 31-55 tahun (79.77%), serta selebihnya berusia lebih dari 55 tahun sebanyak 4 responden (13.3%).



Gambar 4.2 Umur Responden

3) Pendidikan Terakhir

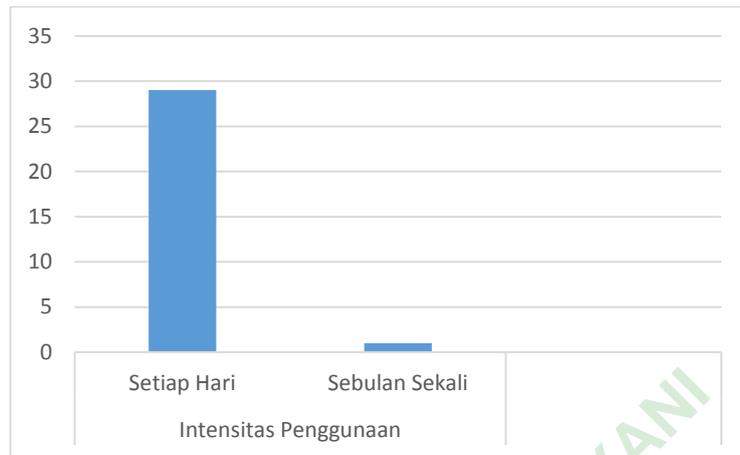
Berdasarkan gambar diagram dibawah ini dapat diketahui bahwa dari 30 responden, sebagian besar responden memiliki latar belakang Diploma atau Sarjana (100%)



Gambar 4.3 Tingkat Pendidikan Responden

4) Lama Penggunaan

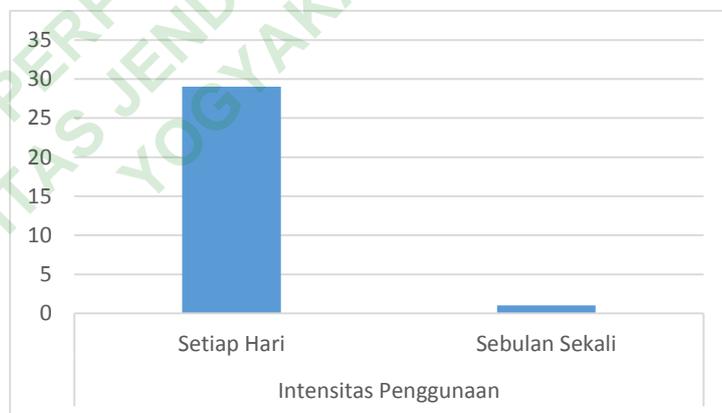
Berdasarkan gambar diagram dibawah ini dapat diketahui bahwa dari 30 responden, sebagian besar responden sudah menggunakan Rekam Medis Elektronik selama 1-3 tahun yaitu sebanyak 4 responden (13.3%), sedangkan responden yang telah menggunakan Rekam Medis Elektronik kurang dari 1 tahun yaitu sebanyak 5 responden (16.7%), serta sebanyak 21 responden (70%) telah menggunakan Rekam Medis Elektronik lebih dari 3 tahun.



Gambar 4.4 Lama Penggunaan

5) Intensitas Penggunaan

Berdasarkan gambar diagram dibawah ini dapat diketahui bahwa dari 30 responden, mayoritas responden menggunakan RME setiap hari yaitu sebanyak 28 responden (93.3%), sebanyak 1 responden (3.3%) menggunakan RME sebulan sekali, serta selebihnya menggunakan RME senin sampai sabtu 1 responden (3.3%).



Gambar 4.5 Intensitas Penggunaan

3. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan hasil dari kuesioner pada setiap variabel penelitian yang dimana telah dilakukan analisis dengan menyesuaikan tujuan untuk mengetahui rata-rata jawaban para responden dari setiap variabel yang diteliti, dimana sebagai berikut :

a. *attractiveness*

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel *attractiveness*

Atribut	Indikator		Mean	Evaluasi Penilaian
ATT1	Menyusahkan	Menyenangkan	1,8	Positif
ATT2	Baik	Buruk	-1,7	Negatif
ATT3	Tidak Disukai	Menggembirakan	1,8	Positif
ATT4	Tidak Nyaman	Nyaman	1,5	Positif
ATT5	Atraktif	Tidak Atraktif	-1,4	Negatif
ATT6	Ramah Pengguna	Tidak Ramah Pengguna	-1,7	Negatif
TOTAL RATA-RATA			0,072	Positif

Berdasarkan hasil dari variabel *attractiveness* yang dimana merupakan sebuah variabel pengukuran *user experience* yang dimana berfokus pada kesan maupun impresi dari keseluruhan penggunaan terhadap aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME). Melalui analisis pada variabel ini dapat mengetahui apakah para pengguna menyukai atau tidak menyukai aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME).

Pada tabel 4.1 mengenai hasil analisis pada variabel *attractiveness* yakni terdapat 3 Atribut yang memperoleh nilai evaluasi positif dimana pada ATT1 sebesar 1,8, ATT3 sebesar 1,8 dan ATT4 sebesar 1,5 dengan nilai rata-rata nilai sebesar 1,5 dan terdapat 3 indikator memperoleh nilai evaluasi negatif dimana pada ATT2 sebesar -1,7, ATT5 sebesar -1,4 dan ATT6 sebesar -1,7 dimana rata-rata bernilai 1,4. Secara keseluruhan pada variabel *attractiveness* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,072.

b. *Perspiciuity*

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel *Perspiciuity*

Atribut	Indikator		Mean	Evaluasi Penilaian
PER1	Tak Dapat Dipahami	Dapat Dipahami	1,7	Positif
PER2	Mudah Dipelajari	Sulit Dipelajari	-1,6	Negatif
PER3	Rumit	Sederhana	1,7	Positif
PER4	Jelas	Membingungkan	-1,7	Negatif
TOTAL RATA-RATA			0,017	Positif

Pada variabel *perspiciuity* merupakan sebuah variabel dalam pengukuran sebuah *user experience* yang dimana berfokus pada sebuah

kemungkinan para pengguna untuk dapat memahami penggunaan sebuah produk dengan mudah. Melalui analisis ini dapat mengetahui penggunaan dapat mempelajari aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) atau terbiasa menggunakan aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME).

Berdasarkan pada hasil tabel 4.2 diketahui bahwa pada variabel *perspicuity* yakni terdapat dua indikator yang memperoleh nilai evaluasi positif dimana pada PER1 sebesar 1,7 dan PER3 sebesar 1,7 dengan nilai rata-rata sebesar 1,7 dan juga terdapat dua indikator yang mendapatkan nilai evaluasi negatif dimana pada PER2 sebesar -1,6 dan PER4 sebesar -1,7 dengan nilai rata-rata sebesar -1,6. Secara keseluruhan pada variabel *perspicuity* memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,017.

c. *Efficiency*

Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel *Efficiency*

Atribut	Indikator		Mean	Evaluasi Penilaian
EFF1	Cepat	Lambat	-1,4	Negatif
EFF2	Tidak Efisien	Efisien	1,3	Positif
EFF3	Tidak Praktis	Praktis	1,3	Positif
EFF4	Terorganisasi	Berantakan	-1,6	Negatif
TOTAL RATA-RATA			-0,092	Negatif

Pada variabel *efficiency* merupakan sebuah variabel dalam pengukuran pada *user experience* yang dimana berfokus kepada pengguna dapat menyelesaikan suatu tugas dengan cepat/efisien tanpa adanya sebuah usaha yang besar.

Berdasarkan pada hasil tabel 4.3 didapatkan pemahaman bahwa pada variabel *efficiency* didapatkan dua indikator mendapatkan nilai evaluasi positif dimana pada EFF2 sebesar 1,3 dan EFF3 sebesar 1,3 dengan nilai rata-rata 1,3 dan juga pada dua indikator mendapatkan nilai evaluasi negatif dimana pada EFF1 sebesar -1,4 dan EFF4 sebesar -1,6 dengan nilai rata-rata sebesar -1,4. Secara keseluruhan pada variabel *efficiency* mendapatkan nilai rata-rata sebesar -0,092.

d. *Dependability*

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel *Dependability*

Atribut	Indikator		Mean	Evaluasi Penilaian
DEP1	Tak Dapat Diprediksi	Dapat Diprediksi	1,5	Positif
DEP2	Menghalangi	Mendukung	2,1	Positif
DEP3	Aman	Tidak Aman	-1,5	Negatif
DEP4	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	-1,4	Negatif
TOTAL RATA-RATA			0,158	Positif

Pada variabel *dependability* merupakan sebuah variabel pengukuran yang terdapat pada *user experience* yang dimana berfokus kepada tingkat pengamatan yang dirasakan oleh para pengguna pada saat berinteraksi atau menggunakan aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME).

Berdasarkan hasil pada tabel 4.4 didapatkan sebuah hasil dimana pada variabel *dependability* memiliki dua indikator yang memperoleh nilai evaluasi positif dimana pada atribut DEP1 sebesar 1,5 dan DEP2 sebesar 2,1 dengan nilai rata-rata sebesar 1,5 dan terdapat dua indikator yang mendapatkan nilai negatif dimana pada DEP3 sebesar -1,5 dan DEP4 sebesar -1,4 dengan rata-rata sebesar -1,4. Secara keseluruhan pada variabel *dependability* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,158..

e. *Stimulation*

Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel *Stimulation*

Atribut	Indikator		Mean	Evaluasi Penilaian
STI1	Bermanfaat	Kurang Bermanfaat	-1,9	Negatif
STI2	Membosankan	Mengasyikkan	1,6	Positif
STI3	Tidak Menarik	Menarik	1,6	Positif
STI4	Aman	Tidak Aman	-1,5	Negatif
TOTAL RATA-RATA			-0,050	Negatif

Pada variabel *stimulation* merupakan sebuah variabel pengukuran dari *user experience* yang dimana berfokus pada tingkat kesenangan dari para pengguna dalam menggunakan sebuah aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME).

Berdasarkan pada hasil yang terdapat pada tabel 4.5 didapatkan pada variabel *stimulation* yakni terdapat dua indikator yang mendapatkan nilai evaluasi positif dimana pada atribut STI2 sebesar 1,6 dan STI3 sebesar 1,6 dengan rata-rata sebesar 1,6 serta terdapat dua indikator yang mendapatkan nilai evaluasi negatif dimana pada atribut STI1 sebesar -1,9 dan atribut STI4 sebesar -1,5 dengan rata-rata sebesar -1,5. Secara keseluruhan pada variabel *stimulation* mendapatkan nilai rata-rata sebesar -0,050.

f. Novelty

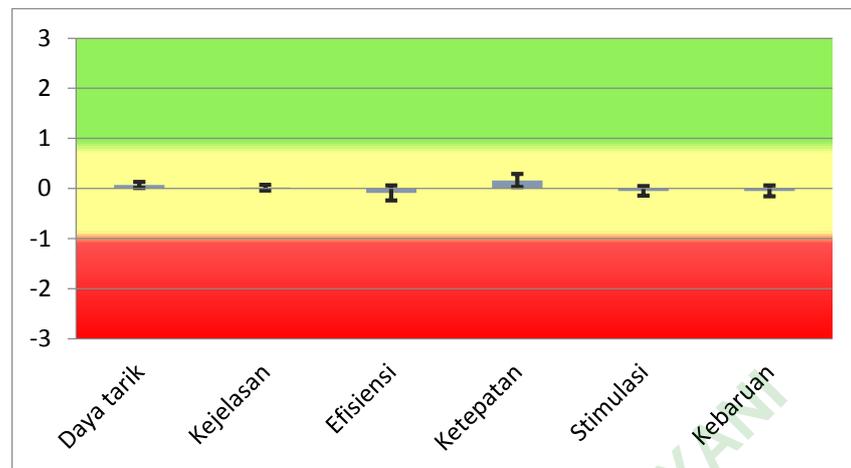
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel *Novelty*

Atribut	Indikator		Mean	Evaluasi Penilaian
NOV1	Kreatif	Monoton	-1,6	Negatif
NOV2	Berdaya Cipta	Konvensional	-1,3	Negatif
NOV3	Lazim	Terdepan	1,3	Positif
NOV4	Konservatif	Inovatif	1,4	Positif
TOTAL RATA-RATA			-0,050	Negatif

Pada variabel *novelty* pada dasarnya merupakan sebuah variabel yang dimana dapat mengukur pengalaman dari para pengguna yang berfokus pada tingkat inovasi dan kreativitas pada aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) sehingga dapat menarik lebih banyak perhatian para pengguna.

Berdasarkan pada hasil analisis pada variabel *novelty* diatas didapatkan sebuah kesimpulan dimana terdapat dua indikator yang mendapatkan nilai evaluasi positif yakni pada atribut NOV3 sebesar 1,3 dan atribut NOV4 sebesar 1,4 dengan nilai rata-rata sebesar 1,3 serta terdapat dua indikator yang mendapatkan nilai evaluasi negatif yakni pada atribut NOV1 sebesar -1,6 dan atribut NOV2 sebesar -1,3 dengan nilai rata-rata sebesar -1,3. Secara keseluruhan pada variabel *novelty* mendapatkan nilai rata-rata sebesar -0,050..

Pemahaman lebih lanjut didapatkan dengan melihat nilai skala UEQ pada Aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME). Adapun didapatkan hasil sebagai berikut :



Gambar 4.6 Nilai Skala UEQ pada Aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME)

Berdasarkan pada gambar diatas didapatkan sebuah hasil dari evaluasi pada setiap variabel penelitian *user experience* dengan menggunakan UEQ pada aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) yang diperoleh dari 30 responden. Pada nilai rata-rata terendah berada pada variabel efisiensi yang dimana berada pada nilai -0,092 dan pada variabel dengan nilai rata-rata terendah kedua berada pada variabel stimulasi dan variabel kebaruan dengan nilai rata-rata evaluasi yaang sama yakni -0,050.

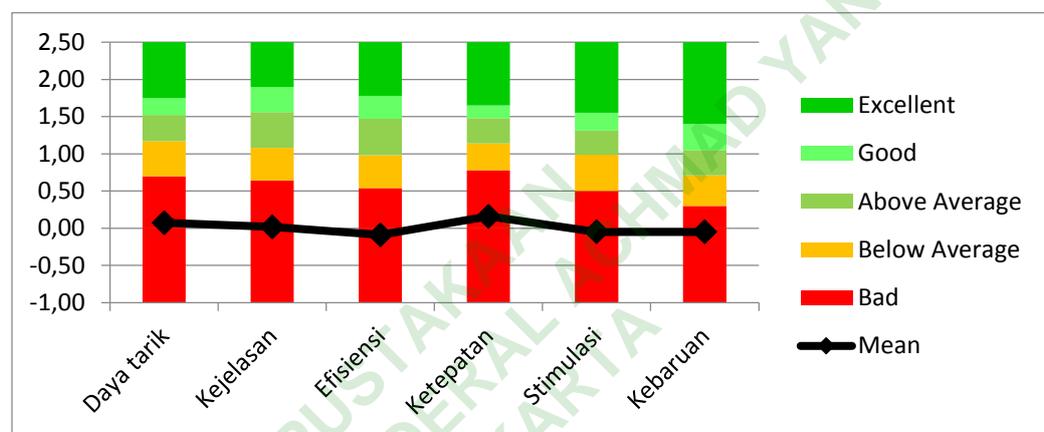
Pada nilai rata-rata (mean) dari setiap variabel yang telah didapatkan, selanjutnya hal yang perlu dilakukan adalah melakukan perbandingan nilai rata-rata terhadap himpunan data *benchmark*. Berikut merupakan intepretasi dari nilai perbandingan branchmark yang telah dilakukan, dimana sebagai berikut :

Tabel 4.2 Intepretasi Nilai Perbandingan *Benchmark*

<i>Scale</i>	<i>Mean</i>	<i>Comparisson to benchmark</i>	<i>Interpretation</i>
Daya tarik	0,07	Bad	25% dari hasil dalam <i>benchmark</i> lebih baik, 75% hasil lebih buruk
Kejelasan	0,01	Bad	25% dari hasil dalam <i>benchmark</i> lebih baik, 75% hasil lebih buruk
Efisiensi	-0,09	Bad	25% dari hasil dalam <i>benchmark</i> lebih baik, 75% hasil lebih buruk
Ketepatan	0,15	Bad	25% dari hasil dalam <i>benchmark</i> lebih baik, 75% hasil lebih buruk
Stimulasi	-0,05	Bad	25% dari hasil dalam <i>benchmark</i> lebih baik, 75% hasil lebih buruk

<i>Scale</i>	<i>Mean</i>	<i>Comparisson to benchmark</i>	<i>Interpretation</i>
Kebaruan	-0,05	Bad	25% dari hasil dalam <i>benchmark</i> lebih baik, 75% hasil lebih buruk

Pada dasarnya melalui perbandingan nilai yang diperoleh dengan data yang terdapat pada *benchmark* berfungsi untuk melihat kualitas relatif pada aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) dibandingkan dengan produk lain. Adapun hasil proses dari *benchmark* yang diolah menggunakan UEQ *Data Analysis Tool* didapatkan hasil sebagai berikut :



Gambar 4.7 Hasil *Benchmark* Nilai Skala UEQ pada Aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME)

Berdasarkan pada gambar 4.6 didapatkan sebuah pemahaman bahwa jika dibandingkan dengan produk lainnya, maka aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) mendapatkan nilai *bad* (buruk) pada ke enam variabel yakni daya tarik sebesar (0,07), kejelasan sebesar (0,01), efisiensi sebesar (-0,09), ketepatan sebesar (0,15), stimulasi (-0,05), dan juga kebaruan sebesar (-0,05). Pada variabel ketepatan memiliki nilai rata-rata tertinggi namun, masih termasuk kedalam nilai *bad* (buruk).

B. Pembahasan

Berdasarkan pada hasil analisis statistik deskriptif yang telah disampaikan diatas, didapatkan sebuah kesimpulan bahwasannya pengolahan data kuesioner menggunakan metode *User Experience Questionnaire* (UEQ) dengan perhitungan skala likert yang menghasilkan tingkat pengalaman pengguna pada sistem Rekam Medis Elektronik dari setiap dimensi metode

UEQ. Pengukuran tingkat pengalaman pengguna sistem RME ini berdasarkan *attractiveness, Perspicuity, Efficiency, Dependability, Stimulation, Novelty* adapun analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode UEQ sebagai berikut :

1. Pengalaman pengguna RME rawat jalan dari aspek Daya Tarik (*attractiveness*)

Pada variabel daya tarik sebagian pengguna merasa aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) menyenangkan, baik, mengembirakan, atraktif dan juga ramah bagi pengguna. Ketika aplikasi RME memiliki tampilan juga fitur yang menyenangkan tentunya akan semakin meningkatkan minat para pengguna untuk menggunakan. Daya tarik memiliki, nilai *benchmark* 0,072 dengan tanda hasil 25% lebih baik dan 75% lebih buruk. Hal ini menandakan pengguna merasa penggunaannya masih belum maksimal. Pada teori disampaikan bahwa kesan yang baik secara keseluruhan tentunya akan meningkatkan daya tarik bagi pengguna dalam menggunakan aplikasi RME. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amin et al., 2021) dimana disampaikan bahwa kualitas tampilan dan juga layanan yang tersedia didalam aplikasi menjadi sebuah kesan yang positif yang dapat meningkatkan minat para pasien dalam menggunakan aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME). Hal yang sama disampaikan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Siswati et al., 2024) dimana kualitas yang disajikan menjadi sebuah hal yang penting pada peningkatan minat bagi para pengguna aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME).

2. Pengalaman pengguna RME rawat jalan dari aspek Kejelasan (*Perspicuity*)

Pada variabel kejelasan pengguna merasa bahwa Rekam Medis Elektronik (RME) dapat dipahami, mudah dipelajari, sederhana, dan juga jelas. Kejelasan pada dasarnya berfokus pada kemudahan para pasien atau pengguna untuk menggunakan aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) ketika rawat jalan. Pada teori disampaikan bahwa kemudahan

dalam penggunaan menjadi sebuah aspek penting ketika pengguna menggunakan aplikasi RME. Kejelasan memiliki, nilai *benchmark* 0,016 dengan tanda hasil 25% lebih baik dan 75% lebih buruk. Hal ini menandakan pengguna merasa penggunaannya masih belum maksimal. Para pengguna merasa bahwa melalui aplikasi RME mudah untuk dipelajari sehingga dapat menarik untuk penggunaannya ketika rawat jalan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sugiharto et al., 2022) dimana didalam penelitiannya mengatakan bahwa semakin mudahnya aplikasi Rekam Medis Elektronik tentunya akan semakin tinggi para pasien untuk menggunakan aplikasi ketika menjalani rawat jalan. Hal yang sama disampaikan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Astuti & Fahyudi, 2023) dimana disampaikan bahwa hal yang perlu dipastikan adalah kemudahan yang dimiliki bagi aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) karena penggunanya merupakan kalangan orang tua yang membutuhkan pemahaman yang mudah untuk memahami aplikasi, sehingga diperlukan kemudahan dalam mengaksesnya.

3. Pengalaman pengguna RME rawat jalan dari aspek Efisiensi (*Efficiency*)

Pada variabel efisiensi pada penggunaan aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) merasa bahwa aplikasi secara keseluruhan dianggap cepat, efisien, praktis, dan juga terorganisasi dengan baik. Aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) yang sudah ada dirasakan sudah cukup cepat dan efektif dalam memberikan kelengkapan yang dibutuhkan oleh pasien dalam rawat jalan. Pada teori disampaikan bahwa cepatnya aplikasi digunakan dan efisiensi pada interaksi antar pengguna dengan sistem yang ada didalam aplikasi menjadi hal yang dibutuhkan dalam peningkatan penggunaan aplikasi RME. Efisiensi memiliki, nilai *benchmark* -0,091 dengan tanda hasil 25% lebih baik dan 75% lebih buruk. Hal ini menandakan pengguna merasa penggunaannya masih belum maksimal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Luigi, 2017) disampaikan bahwa pada aplikasi yang digunakan untuk pasien atau pengguna tentunya harus memberikan efisiensi dalam

penggunaannya agar semakin meningkatkan penggunaan dan juga kemudahan dalam kegiatan rawat jalan yang sedang dijalankan. Hal yang sama disampaikan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Apriliyani, 2021) dimana dalam penelitiannya disampaikan bahwa efisiensi tentunya akan meningkatkan pemahaman dan juga kegunaan dari aplikasi tersebut dalam pengobatan para pasien yang menggunakan aplikasi RME.

4. Pengalaman pengguna RME rawat jalan dari aspek Ketepatan (*Dependability*)

Pada variabel ketepatan bahwa para pengguna merasa aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) dapat diprediksi, mendukung, aman, dan juga memenuhi ekspektasi. Ketepatan menjadi sebuah indikator yang dapat memberikan pengalaman dalam penggunaan aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME). Pada penggunaannya pengguna merasa bahwa aplikasi ini sudah cukup tepat dimana dapat mendukung kebutuhan pengguna dalam rawat jalan yang sedang dilakukan. Pada teori yang ada disampaikan bahwa tingkat kendali pengguna dalam menggunakan aplikasi dapat mengukur pengalaman pengguna yang baik pada penggunaan aplikasi RME. Ketepatan memiliki, nilai *benchmark* 0,015 dengan tanda hasil 25% lebih baik dan 75% lebih buruk. Hal ini menandakan pengguna merasa penggunaannya masih belum maksimal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Parsaoran & Sitompul, 2023) disampaikan bahwa pada aplikasi yang digunakan untuk pengguna Rekam Medis Elektronik (RME) para pengguna mengharapkan aplikasi yang mendukung segala bentuk kebutuhan dalam rawat jalan yang dibutuhkan, kemudian ekspektasi yang dapat dipenuhi tentunya akan meningkatkan pengalaman yang baik bagi para pengguna aplikasi. Hal yang sama disampaikan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Yulidaa, 2022) dimana dijelaskan bahwa setiap orang tentunya memerlukan sebuah aplikasi yang memberikan kemudahan bagi anggotanya sehingga dapat memenuhi harapan serta ekspektasi yang muncul ketika menggunakan aplikasi RME.

5. Pengalaman pengguna RME rawat jalan dari aspek Stimulasi (*Stimulation*)

Pada variabel stimulasi dimana para pengguna aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) merasa bahwa aplikasi tersebut bermanfaat, mengasyikan, menarik, dan juga memotivasi dengan baik. Pengguna merasa bahwa melalui aplikasi yang digunakan untuk rawat jalan dapat memberikan manfaat serta meningkatkan motivasi para pengguna untuk selalu menggunakan aplikasi dalam rawat jalan. Pada teori disampaikan bahwa kesenangan dan juga motivasi menjadi penentu dalam meningkatkan pengalaman pengguna dalam menggunakan produk pada aplikasi RME. Stimulasi memiliki, nilai *benchmark* -0,05 dengan tanda hasil 25% lebih baik dan 75% lebih buruk. Hal ini menandakan pengguna merasa penggunaannya masih belum maksimal. Sejalan dengan penelitian ini menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ratnawati & Faris, 2023) disampaikan bahwa pada penggunaan aplikasi dalam menggunakan aplikasi tentunya membutuhkan manfaat serta bentuk isi aplikasi yang menarik dapat meningkatkan penggunaan aplikasi semakin meningkat. Hal yang sama disampaikan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Susanto et al., 2022) dimana dalam penelitiannya menjelaskan bahwa aplikasi RME tentunya harus memberikan tampilan yang menarik dan juga mengasyikan agar membuat para pengguna menjadi lebih semangat dan mau untuk mengakses lebih sering aplikasi RME.

6. Pengalaman pengguna RME rawat jalan dari aspek Kebaruan (*Novelty*)

Pada variabel kebaruan para pengguna merasa bahwa aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) kreatif, berdaya cipta, terdepan dan inovatif. Peningkatan kualitas pelayanan pada aplikasi dalam mendukung peningkatan penggunaan yang lebih bermanfaat tentunya membuat pengguna merasa lebih nyaman dan juga membantu dalam rawat jalan. Aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) tentunya harus terus adanya pembaruan agar dapat meningkatkan pelayanan sesuai dengan kebutuhan para pengguna. Pada teori disampaikan bahwa inovasi

dan kreativitas pada aplikasi tentunya menjadi sebuah hal yang dibutuhkan pengguna dalam menggunakan aplikasi RME. Kebaruan memiliki, nilai *benchmark* -0,05 dengan tanda hasil 25% lebih baik dan 75% lebih buruk. Hal ini menandakan pengguna merasa penggunaannya masih belum maksimal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Kartikasari, 2021) disampaikan bahwa kebaruan dan juga inovatif dalam peningkatan aplikasi RME rawat jalan tentunya dapat memberikan kemudahan dan juga kegunaan dalam menggunakan aplikasi RME sesuai dengan kebutuhan dan keadaan. Hal yang sama disampaikan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hapsari et al., 2023) dimana dijelaskan bahwa setiap aplikasi tentunya harus selalu mengikuti perkembangan zaman dan perlu adanya inovatif yang dibutuhkan agar semakin menarik minat para pengguna untuk mau menggunakan aplikasi RME.

7. Berdasarkan pada data *benchmark*, pada variabel daya tarik memiliki nilai rata-rata *benchmark* sebesar 0,072 dimana masuk kedalam kategori (*bad*), kemudian pada variabel kejelasan memiliki nilai rata-rata *benchmark* memiliki nilai sebesar 0,017 dimana masuk kedalam kategori (*bad*), pada variabel efisiensi memiliki nilai rata-rata *benchmark* sebesar -0,092 dimana masuk kedalam kategori (*bad*), pada variabel ketepatan memiliki nilai rata-rata *benchmark* sebesar 0,158 dimana masuk kedalam kategori (*bad*), pada variabel stimulasi memiliki nilai rata-rata *benchmark* sebesar -0,050 dimana masuk kedalam kategori (*bad*), dan pada variabel kebaruan memiliki nilai rata-rata *benchmark* sebesar -0,050 dimana masuk kedalam kategori (*bad*).